JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)
Volume 3, No 2, Maret 2016 e-ISSN : 2356-5225
Halaman 33-41 http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg

PEMANFAATAN AIR SUNGAI ALALAK UTARA OLEH MASYARAKAT DI BANTARAN SUNGAI ALALAK UTARA DI KELURAHAN ALALAK UTARA KECAMATAN BANJARMASIN UTARA KOTA BANJARMASIN

Oleh:
Mayang Sari[1], Sidharta Adyatma[2], Ellyn Normelani[2]

ABSTRACT

The title of this Research is "The Utilization of the River Side of North Alalak by the peoples on the River Side of North Alalak village North Alalak Regency of North Alalak". The purpose of this research is to knowing the utilization of the river North Alalak for drinks, cooks, baths, washes,ablution, cleans houses and plants watering.

The population in this research are all the society who living on the river side of North Alalak. The big sampling taken in this research are 104 family leader as respondents. The technique of this research is Simple Random Sampling. The data that used is Primary Data and Secondary Data. The Primary Data got directly on the field using questioners and secondary data got from government instancy such as BPS, and Regency Head Office. Analyze technique used is percentasion analysis and interval class.

The results of this research are drinks in Low class with 0 percent,cooks in Low class with 0 percent, baths in High class with 77 percent,washes in High class with 74 percent, ablution in Low class with 1 percent,cleans houses in High class with 95 percent, plants watering in High class with 92%.

Keywords: The Utilization, River Water,Peoples Activity

I. PENDAHULUAN

Air permukaan atau air sungai merupakan sumber daya untuk kehidupan masyarakat. Air tawar sangat penting dalam kehidupan. Air sungai digunakan untuk keperluan mandi, cuci dan kakus, memasak dan lain-lain kehidupan rumah tangga. Manusia dalam menunjang kehidupannya memerlukan air yang bersih dan sehat. Air yang bersih ialah air yang tidak berwarna, tidak berbau dan tidak mengandung zat-zat yang dapat mengganggu kesehatan. Air bersih semakin langka baik di perkotaan maupun di pedesaan. Air bersih semakin langka disebabkan karena rendahnya kualitas air baku dan banyaknya terjadi pencemaran lingkungan seperti pembuangan limbah plastik, deterjen dan sebagainya. Sampah yang dibuang sembarangan ke sungai dapat membuat aliran sungai menjadi macet sehingga menimbulkan bau tak sedap serta dapat menyebabkan banjir di musim penghujan dan timbulnya wabah penyakit. Permukiman penduduk yang semakin padat juga membawa dampak terhadap kualitas air dan persediaan air yang semakin berkurang

Kota Banjarmasin merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Kalimantan Selatan yaitu 656.778 jiwa. Kecamatan

1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat
2. Dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat

Banjarmasin Utara memiliki jumlah penduduk 145.656 jiwa. Jumlah penduduk Kelurahan Alalak Utara adalah daerah dengan jumlah penduduk terbanyak di Kecamatan Banjarmasin Utara dengan 22.828 jiwa. Jumlah penduduk yang banyak memerlukan kebutuhan air bersih yang banyak pula. Masyarakat yang ada di tepi sungai Alalak Utara diamati memiliki aktivitas-aktivitas yang memanfaatkan adanya sungai ini. Aktivitas-aktivitas tersebut antara lain mencuci kendaraan bermotor, transaksi jual beli pasir dan batu-batuan, pengumpulan rotan, memulung sampah di sungai dan kegiatan mandi cuci kakus di sungai.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan air sungai Alalak Utara yakni untuk minum, memasak, mandi, mencuci, berwudhu, membersihkan rumah dan menyiram tanaman oleh masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Air Permukaan

Air permukaan adalah air yang berasal dari air hujan yang jatuh ke permukaan tanah, sebagian menguap dan sebagian lainnya mengalir ke sungai, saluran air lalu disimpan di dalam danau, waduk dan rawa. Air permukaan dalam dibedakan menjadi dua jenis yaitu perairan darat dan perairan laut. Air permukaan memiliki keuntungan dan kerugian dalam penggunaannya. Keuntungan nya antara lain (a) kuantitas atau jumlah nya cukup banyak, (b) cara pengambilannya lebih banyak. Kerugian nya antara lain (a) kualitas air kurang baik karena terkontaminasi dengan bahan pencemar selama pengaliran, (b) debit atau jumlah air tidak menentu, (c) air permukaan memerlukan pengolahan sebelum dimanfaatkan.

2. Peranan Air

Air merupakan nutrisi dasar dari tubuh manusia dan berperan penting bagi kehidupan manusia yang mendukung dalam proses pencernaan makanan, transportasi dan lain-lain. Air juga berperan penting dalam persiapan pangan dan makanan yang semuanya termasuk dalam kebutuhan konsumsi. Air bersih untuk kebutuhan minum dan memasak sekitar 7,5 liter per hari dapat sebagai dasar minimum air yang diperlukan. Air juga diperlukan untuk menjaga kebersihan makanan dan personal seperti mencuci tangan dan makanan, mandi, dan mencuci pakaian.

3. Aktivitas Masyarakat di Bantaran Sungai Kota Banjarmasin

Sungai memiliki kontribusi yang khas terhadap sejarah budaya Banjarmasin. Sungai memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai sumber air minum, tempat mandi dan mencuci pakaian. Sungai juga sebagai prasarana transportasi air yang sangat diandalkan, seperti untuk kegiatan berdagang (mulai dari sandang, pangan sampai papan), untuk mencari ikan di sungai, sebagai mata pencaharian, untuk pergi ke kantor, kesekolah, ke pasar, rekreasi, bersilaturahmi ke tempat keluarga dan aktivitas lainnya.

4. Kebutuhan Air Bersih Rumah Tangga

Air dalam lingkungan rumah tangga dibutuhkan untuk kelangsungan hidup secara fisik, higienis, dan kenyamanan. Jumlah kebutuhan air untuk rumah tangga dihitung berdasarkan standar kebutuhan minimum penduduk yang meliputi kebutuhan air untuk makan, minum, mandi, kebersihan rumah dan menyiram tanaman.

III. METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Daerah Penelitian

Penelitian ini dilakukan dibantaran sungai Alalak Utara , alasan peneliti dalam memilih daerah penelitian ini adalah:

1. Masyarakat yang tinggal di bantaran Sungai Alalak Utara yang memanfaatkan air Sungai Alalak Utara untuk kebutuhan sehari-hari (Asih Lasma, Desy Rizki, dkk, 2011).
2. Kelurahan Alalak Utara berdasarkan Tabel 4 adalah Kelurahan dengan penduduk tertinggi di Kecamatan Banjarmasin Utara yaitu 22.828 jiwa. Banyaknya penduduk di Kelurahan Alalak Utara menyebabkan warga memanfaatkan air Sungai Alalak Utara untuk kebutuhan sehari-hari.
3. Hasil pra penelitian dapat diamati bahwa kondisi sungai yang sangat tidak bersih, karena berwarna kuning ditambah lagi dengan adanya kegiatan kapal tongkang yang melewati Sungai Alalak Utara yang melakukan bongkar muat pasir dan batu-batuan serta juga banyaknya sampah sampah bekas rotan dan sampah rumah tangga lainnya.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah semua kasus, individu dan gejala yang ada di daerah penelitian (Sumaatmaja, 1998 dalam Eka, 2006). Secara umum populasi dapat diartkan sebagai keseluruhan dari gejala atau objek yang menjadi sasaran penelitian yang paling sedikit mempunyai satu ciri yang sama. Penelitian populasi semua sama nilainya, baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 22.828 jiwa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006 dalam Maydilla Saputri, 2011). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik Acak Sederhana (*Simple Random Sampling*) dikarenakan objek penelitian mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Jumlah populasi adalah 22.828 jiwa tetapi besarnya sampel dalam penelitian ini dikhususkan sebanyak 104 KK yang tinggal di bantaran Sungai Alalak Utara.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Aktivitas Masyarakat

a. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Minum

Masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara diambil sebanyak 104 KK responden tidak ada yang memanfaatkan air sungai untuk air minum. Masyarakat menyatakan bahwa air Sungai Alalak Utara tidak layak untuk dimanfaatkan sebagai air minum.

b. Pemannfaatan Air Sungai Untuk Memasak

Masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara diambil sebanyak 104 KK responden tidak ada yang memanfaatkan air sungai untuk memasak. Masyarakat menyatakan bahwa air Sungai Alalak Utara tidak layak untuk dimanfaatkan untuk memasak.

c. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Mandi

Masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara yang memanfaatkan air sungai untuk mandi yang terbesar berjumlah 74 responden atau sebesar 71,15% sedangkan 30 responden atau sebesar 28,85% tidak memanfaatkan air sungai untuk mandi.

d. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Mencuci Pakaian

Masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara yang mencuci pakaian dengan memanfaatkan air sungai yang terbesar berjumlah 82 responden atau sebesar 78,84% sedangkan 22 responden atau sebesar 21,16% tidak memanfaatkan air sungai untuk mencuci pakaian.

e. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Mencuci Kendaraan Bermotor

Masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara yang mencuci kendaraan bermotor dengan memanfaatkan air sungai yang terbesar berjumlah 80 responden atau sebesar 76,92% sedangkan 24 responden atau sebesar 23,08% tidak memanfaatkan air sungai untuk mencuci kendaraan bermotor.

f. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Mencuci Perlengkapan Makan dan Minum

Masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara yang mencuci perlengkapan makan dan minum dengan memanfaatkan air sungai yang terbesar berjumlah 80 responden atau sebesar 76,92% sedangkan 24 responden atau sebesar 23,08% tidak memanfaatkan air sungai untuk mencuci perlengkapan makan dan minum.

g. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Mencuci Perlengkapan Alat Memasak

Masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara yang mencuci perlengkapan alat memasak dengan memanfaatkan air sungai yang terbesar berjumlah 80 responden atau sebesar 76,92% sedangkan 24 responden atau sebesar 23,08% tidak memanfaatkan air sungai untuk mencuci perlengkapan alat memasak.

h. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Berwudhu

Masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara yang memanfaatkan air sungai untuk berwudhu yang terbesar berjumlah 72 responden atau sebesar 69,23%, karena responden berlangganan air bersih dari PDAM dan berwudhu langsung di musholla yang menggunakan air bersih dari PDAM sebagai sarana berwudhu bagi masyarakat, sedangkan 32 responden atau sebesar 30,77% tidak berlangganan air bersih dari PDAM dan tetap menggunakan air sungai untuk berwudhu.

i. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Membersihkan Rumah

Masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara yang memanfaatkan air sungai untuk membersihkan rumah yang terbesar berjumlah 100 responden atau sebesar 96,15% sedangkan 4 responden atau sebesar 3,85% tidak pernah memanfaatkan air sungai untuk membersihkan rumah.

j. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Menyiram Tanaman

Masyarakat di bantaran Sungai Alalak Utara yang memanfaatkan air sungai untuk menyiram tanaman yang terbesar berjumlah 96 responden atau sebesar 92,30% sedangkan 8 responden atau sebesar 7,70% memanfaatkan air sungai untuk menyiram tanaman.

2. Kelas Interval

a. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Minum

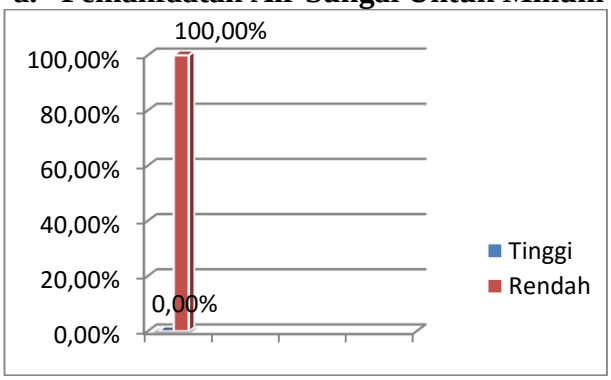

Dapat dilihat bahwa kriteria pemanfaatan air sungai untuk minum oleh masyarakat Alalak Utara berdasarkan hasil skoring dapat dikatakan berada pada kriteria rendah sebesar 100 % dalam pemanfaatan air sungai.

b. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Memasak

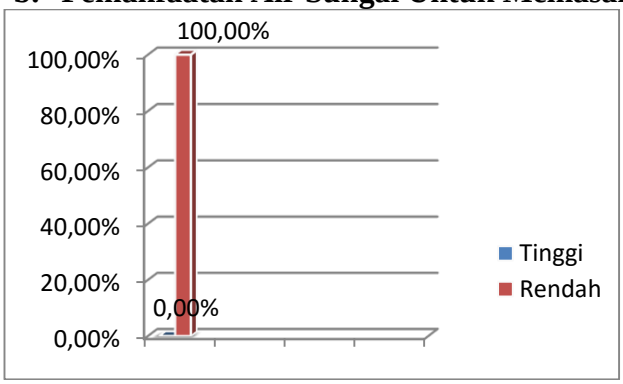

Dapat dilihat bahwa kriteria pemanfaatan air sungai untuk memasak oleh masyarakat Alalak Utara berdasarkan hasil skoring dapat dikatakan berada pada kriteria rendah sebesar 100 % dalam pemanfaatan air sungai.

c. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Mandi

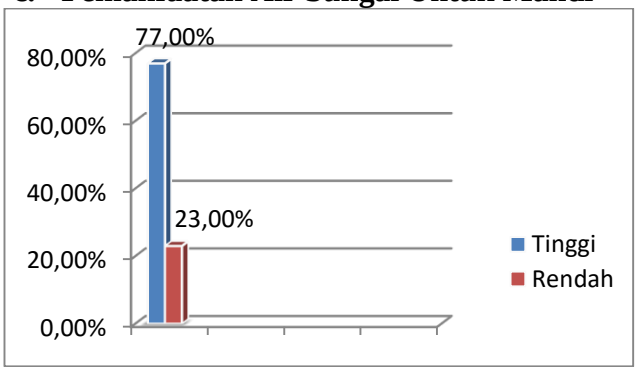

Dapat dilihat bahwa kriteria pemanfaatan air sungai untuk mandi oleh masyarakat Alalak Utara di berdasarkan hasil skoring dapat dikatakan berada pada kriteria tinggi sebesar 77% dalam pemanfaatan air sungai.

d. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Mencuci

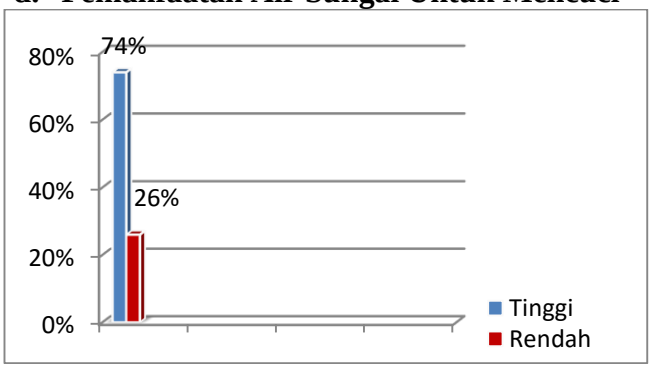

Dapat dilihat kriteria pemanfaatan air sungai untuk mencuci oleh masyarakat Alalak Utara di berdasarkan hasil skoring dapat dikatakan berada pada kriteria tinggi sebesar 74% dalam pemanfaatan air sungai.

e. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Berwudhu

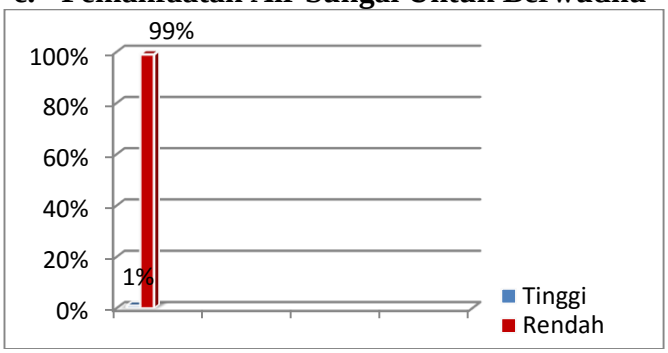

Dapat dilihat kriteria pemanfaatan air sungai untuk berwudhu oleh masyarakat Alalak Utara di berdasarkan hasil skoring dapat dikatakan berada pada kriteria rendah sebesar 99% dalam pemanfaatan air sungai.

f. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Membersihkan Rumah

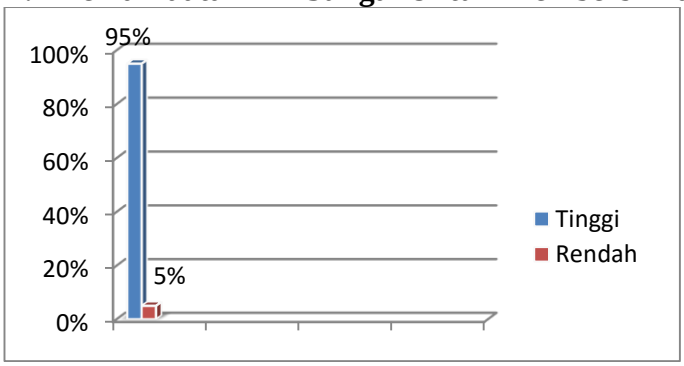

Dapat dilihat kriteria pemanfaatan air sungai untuk membersihkan rumah oleh masyarakat Alalak Utara di berdasarkan hasil skoring dapat dikatakan berada pada kriteria tinggi sebesar 95% dalam pemanfaatan air sungai.

g. Pemanfaatan Air Sungai Untuk Menyiram Tanaman

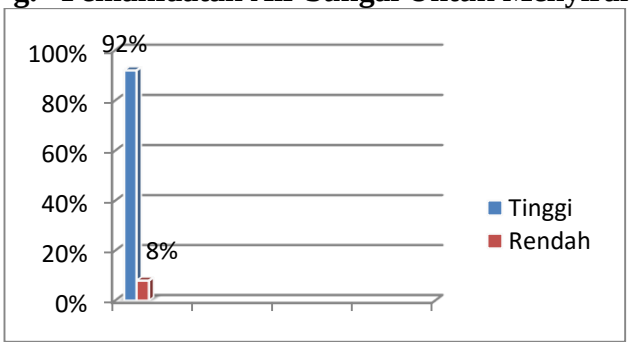

Dapat dilihat kriteria pemanfaatan air sungai untuk menyiram tanaman oleh masyarakat Alalak Utara di berdasarkan hasil skoring dapat dikatakan berada pada kriteria tinggi sebesar 92% dalam pemanfaatan air sungai.

h. Persentase Pemanfaatan Air Sungai Oleh Masyarakat di Bantaran Sungai Alalak Utara

No	Pemanfaatan Air Sungai Oleh Masyarakat di Bantaran Sungai Alalak Utara	Kriteria			
		Tinggi		Rendah	
		Frekuensi (*f*)	Persentase (%)	Frekuensi (*f*)	Persentase (%)
1	Minum	0	0	104	100
2	Memasak	0	0	104	100
3	Mandi	74	77	30	23
4	Mencuci	77	74	27	26
5	Berwudhu	1	1	103	99
6	Membersihkan rumah	99	95	5	5
7	Menyiram tanaman	96	92	8	8

Sumber: Hasil analisis, 2015

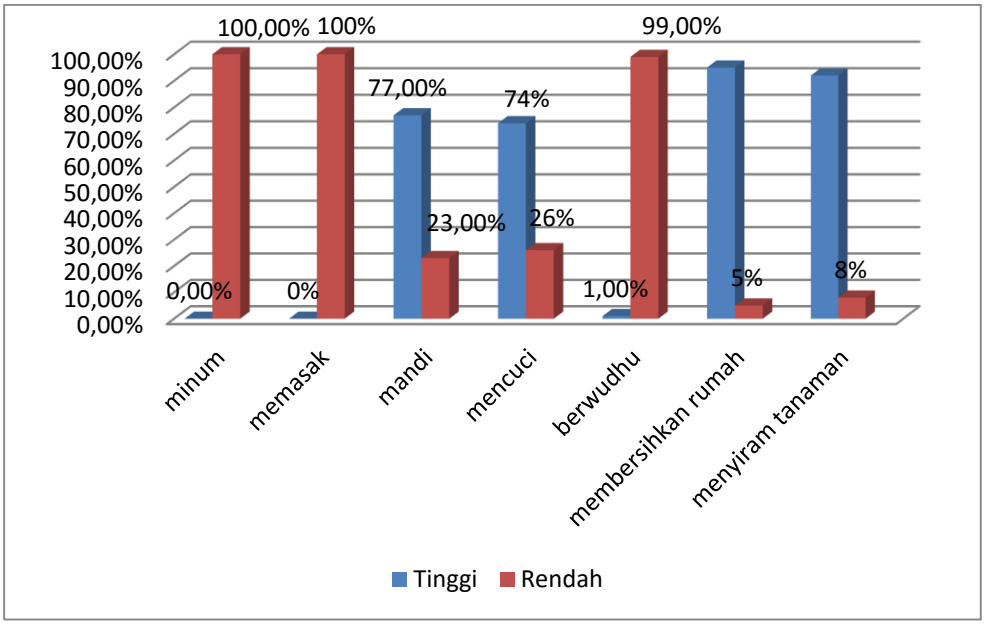

Diagram Persentase Pemanfaatan Air Sungai Oleh Masyarakat di Bantaran Sungai Alalak Utara menunjukkan bahwa mandi, mencuci, membersihkan rumah dan menyiram tanaman berada pada kriteria tinggi dengan persentase 77%, 74%, 95% dan 92%, sedangkan minum, memasak dan berwudhu berada pada kriteria rendah yaitu 100%, 100% dan 99% .

V. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Minum termasuk kedalam kriteria tinggi dengan persentase 0%, sedangkan yang termasuk kedalam kriteria rendah berada pada 100%.
2. Memasak termasuk kedalam kriteria tinggi dengan persentase 0%, sedangkan yang termasuk kedalam kriteria rendah berada pada 100%.
3. Mandi termasuk kedalam kriteria tinggi dengan persentase 77%, sedangkan yang termasuk kedalam kriteria rendah berada pada 23%.
4. Mencuci termasuk kedalam kriteria tinggi dengan persentase 74%, sedangkan yang termasuk kedalam kriteria rendah berada pada 26%.
5. Berwudhu termasuk kedalam kriteria tinggi dengan persentase 1%, sedangkan yang termasuk kedalam kriteria rendah berada pada 99%.
6. Membersihkan rumah termasuk kedalam kriteria tinggi dengan persentase 95%, sedangkan yang termasuk kedalam kriteria rendah berada pada 5%.
7. Menyiram tanaman termasuk kedalam kriteria tinggi dengan persentase 92%, sedangkan yang termasuk kedalam kriteria rendah berada pada 8%.

A. Saran

1. Kepada Masyarakat Bantaran Sungai Alalak.
   a. Agar lebih meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan terutama sungai.
   b. Agar selalu hidup berdampingan dan rukun dengan masyarakat setempat sehingga dapat saling bekerjasama dalam gotong royong memperhatikan kebersihan sungai
2. Kepada peneliti lanjut
   c. Agar meneliti berbagai macam permasalahan yang dialami untuk mengatasi fenomena penduduk dan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : PT. Rineka Cipta dalam Maydilla Saputri, 2011. *Upaya Guru Meningkatkan Nilai Ujian Nasional di SMAN 11 Banjarmasin.* (Dalam Skripsi)

Didin Lukmanul Hakim, 2010. *Aksesibilitas Air Bersih Bagi Masyarakat di Permukiman Linduk Kecamatan Pontang Kabupaten Serang*. Semarang : Universitas Diponegoro. (Dalam Tesis)

Howard dan Bartram, 2003 dalam Didin Lukmanul Hakim, 2010. *Aksesibilitas Air Bersih Bagi Masyarakat di Permukiman Linduk Kecamatan Pontang Kabupaten Serang*. Semarang : Universitas Diponegoro. (Dalam Tesis)

Revannia Aprillianti, 2014. *Air Permukaan Sebagai Sumber Air Bersih*. (Dalam Jurnal)

Rizki Permata Sari, 2008. *Pergeseran Pergerakan Angkutan Sungai di Sungai Martapura Kota Banjarmasin*. Semarang : Universitas Diponegoro. (Dalam Tesis)